

## INTISARI

Salah satu leading sector pembangunan ekonomi nasional Indonesia adalah pertanian. Sumber alam pertanian merupakan kekayaan negara dan bangsa, baik ditinjau dari aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Petani merupakan pelaku utama pembangunan sektor agraria di Indonesia yang termasuk golongan masyarakat rentan dengan kondisi ekonomi lemah, lemah dalam hal permodalan, penguasaan dan penerapan teknologi, dan seringkali juga lemah semangatnya untuk maju memperoleh kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pemberdayaan yang mengarah pada perbaikan dan penguatan yang dapat membawa sebuah dampak perubahan secara signifikan khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi para petani dataran tinggi. Melalui Program Upland, sektor pertanian di Indonesia dapat optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah menggunakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan 4 variabel fokus yang terdiri dari: (1) Aspek Produksi: pembangunan irigasi seperti solar pump, bendungan air, pengadaan pupuk dan bibit, serta adanya pelatihan dan demplot pertanian, (2) Aspek Distribusi: Revitalisasi PT.Pir sebagai wadah distribusi dan produksi pertanian, (3) Aspek Permintaan Pasar: pemberian informasi dan jaringan pasar, (4) Aspek Sosial dan Budaya: adanya upaya untuk menciptakan iklim usaha tani yang kondusif.

**Kata Kunci** : Pembangunan pertanian, Pemberdayaan, dan Peningkatan Ekonomi

## **ABSTRACT**

*One of the leading sectors of Indonesia's national economic development is agriculture. Agricultural natural resources are the wealth of the state and nation, both from economic, socio-cultural and environmental aspects. Farmers are the main actors in the development of the agrarian sector in Indonesia who are vulnerable groups of society with weak economic conditions, weak in terms of capital, mastery and application of technology, and often also weak in their enthusiasm to move forward to obtain a better life. Therefore, empowerment is needed that leads to improvement and strengthening which can bring about a significant impact of change, especially in improving the economic welfare of highland farmers. Through the Upland Program, the agricultural sector in Indonesia can be optimized. The research method used in this research is descriptive qualitative. The data source used is the most important steps in research to obtain data, namely observation, interviews and documentation. The research results are based on 4 focus variables consisting of: (1) Production Aspect: construction of irrigation such as solar pumps, water dams, procurement of fertilizer and seeds, as well as training and agricultural demonstration plots, (2) Distribution Aspect: Revitalization of PT.Pir as a distribution forum and agricultural production, (3) Market Demand Aspects: providing information and market networks, (4) Social and Cultural Aspects: efforts to create a conducive farming business climate.*

**Keywords:** *Agricultural Development, Empowerment, and Economic Improvement*